

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN -
PERUBAHAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

**Kampus USU
September 2019**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan (RKA-P) dilakukan sebagai antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan Universitas Sumatera Utara (USU). Perubahan juga dilakukan untuk merealisasikan pencapaian kinerja USU di tahun 2019. Penyusunan dokumen RKA-P Tahun 2019 ini didasarkan pada status USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH) yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014. Selain itu, dokumen RKA-P ini juga disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019 dan memperhatikan Renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) 2015-2019 melalui pencapaian Kontrak Kinerja Tahun 2019 antara USU dan Kemenristekdikti.

Dokumen RKA-P USU Tahun 2019 ini dilengkapi dengan Rencana Biaya dan Sumber Pembiayaan yang disusun untuk mencapai indikator kinerja USU. Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan ini disusun berdasarkan perkiraan penerimaan (sumber pembiayaan) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP/Dana Masyarakat). Penerimaan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan akademik Universitas dalam rangka merealisasikan Tridarma Perguruan Tinggi. Perubahan juga dilakukan atas program kerja dan kegiatan yang memerlukan penyesuaian anggaran dan target capaian.

Tabel 1. Kontrak Kinerja Tahun 2019 antara USU dan Kemenristekdikti

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Minimal	Satuan	Capaian 2018	Target 2019	Capaian TW III 2019	
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) *	-	-	-	Level 3	-	-
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	Opini (nominal)	WTP	WTP	-	-
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	-	Mahasiswa (nominal)	648	650	891	137%
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	Persentase (nominal)	75,2%	71%	80%	112%
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	Lebih dari 80%	Persentase (kumulatif)	40,3%	55%	43,5%	79%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Minimal	Satuan	Capaian 2018	Target 2019	Capaian TW III 2019	
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	Persentase (nominal)	44,5%	45%	42,3%	94%
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	50%	Persentase (kumulatif)	36,8%	40%	39,4%	98,5%
		Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	30%	Persentase (kumulatif)	10%	10%	11%	110%
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	-	Judul (nominal)	1.701	3.000	1.076	35,8%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	Judul (nominal)	168	200	149	74,5%
		Jumlah Prototipe Industri	-	Produk (nominal)	2	7	2	28,5%
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	-	Jurnal (kumulatif)	-	15	-	-
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	Jurnal (kumulatif)	-	1	-	-
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	Sitasi (kumulatif)	3.928	5.000	6.413	128%
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	<900	Nomor urut ranking (nominal)	-	<900	-	-
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	-	Unit kerja (kumulatif)	-	-	-	-
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	-	Unit kerja (kumulatif)	-	-	-	-
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	-	Produk (nominal)	16	5	2	40%

* Merupakan indikator kinerja baru untuk Tahun 2019.

Total anggaran dalam dokumen RKA-P USU Tahun 2019 adalah sebesar **Rp1.318.617.000.000,-** dari sebelumnya ditetapkan sebesar **Rp1.676.140.000.000,-** seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun 2019. Komponen biaya dan belanja pada RKA-P USU Tahun 2019 ini dapat dirinci lebih lanjut dalam 8 (delapan) komponen biaya seperti disajikan dalam Tabel 2.

Adapun alokasi anggaran sebesar Rp **Rp1.318.617.000.000,-** tersebut digunakan untuk pembiayaan Tridarma Universitas Sumatera Utara. Untuk kegiatan pendidikan dialokasikan sebesar **Rp797.156.438.440,-**, kegiatan penelitian sebesar **Rp138.119.796.000,-**, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar **Rp14.803.778.680,-**. Di samping itu, untuk kegiatan pengembangan dialokasikan anggaran sebesar **Rp368.536.986.880,-**. Dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan Tridarma dan kegiatan pengembangan dalam RKA-P USU TA 2019 ini, maka disusun sumber pembiayaan yang diperoleh dari dana APBN sebesar **Rp252.415.765.000,-**, dana BOPTN sebesar **Rp53.571.400.000,-**, dana BPPTNBH sebesar **Rp97.034.000.000,-**, dan dana NonPNBP sebesar **Rp915.595.835.000,-** seperti disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 2. Komponen Biaya dan Sumber Pembiayaan RKA TA 2019 dan RKA-P USU TA 2019

(dalam ribu rupiah)

KOMPONEN BIAYA	RKA-P 2018						RKA 2019					
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NONPNBP	TOTAL	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NONPNBP	TOTAL
1 Biaya Dosen PNS	192.895.479	-	-	-	-	192.895.479	185.630.096	-	-	-	-	185.630.096
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	70.204.966	-	-	-	-	70.204.966	66.785.669	-	-	-	-	66.785.669
3 Biaya Operasional	-	43.598.157	-	21.677.000	276.879.028	342.154.185	-	60.033.847	-	80.447.180	334.619.270	475.100.297
4 Biaya Dosen Non PNS	-	-	-	-	-	41.597.953	-	-	-	-	-	63.803.585
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	-	41.597.953	-	-	1.860.389	1.860.389	-	63.803.585	-	-	2.533.666	2.533.666
6 Biaya Investasi	-	16.337.890	-	-	79.073.592	95.411.482	-	20.000.000	-	-	436.353.498	456.353.498
7 Biaya Pengembangan	-	13.500.000	-	-	148.220.673	161.720.673	-	13.500.000	-	-	176.302.660	189.802.660
8 Remunerasi	-	-	-	-	217.238.982	217.238.982	-	-	-	-	236.130.529	236.130.529
Total	263.100.445	115.034.000	-	21.677.000	723.272.664	1.123.084.109	252.415.765	157.337.432	-	80.447.180	1.185.939.623	1.676.140.000

(dalam ribu rupiah)

KOMPONEN BIAYA	RKA-P 2019					
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NON- PNBP	TOTAL
1 Biaya Dosen PNS	185.630.096	-	-	-	-	185.630.096
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	66.785.669	-	-	-	-	66.785.669
3 Biaya Operasional	-	22.835.681	-	53.571.400	325.235.146	401.642.227
4 Biaya Dosen Non PNS	-	-	-	-	*	47.644.584
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	-	47.644.584	-	-	2.332.667	2.332.667
6 Biaya Investasi	-	19.244.615	-	-	185.802.344	205.046.959
7 Biaya Pengembangan	-	7.309.120	-	-	186.744.845	194.053.965
8 Remunerasi	-	-	-	-	215.480.833	215.480.833
Total	252.415.765	97.034.000	-	53.571.400	915.595.835	1.318.617.000

Tabel 3. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2019

Sumber Pembiayaan		RKA-P 2018	RKA 2019	RKA-P 2019
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
F2.1	APBN	399.811.445.000	490.200.376.970	403.021.165.000
	A Gaji dan Tunjangan PNS (Dosen dan Tendik)	263.100.445.000	252.415.765.000	252.415.765.000
	B BPPTN-BH	115.034.000.000	157.337.431.970	97.034.000.000
	C Investasi (RM)	-	-	-
	D BOPTN (DRPM)	21.677.000.000	28.000.000.000	27.904.966.000
	E BOPTN (Ditjen Belmawa)	-	49.947.180.000	22.586.400.000
	F BOPTN (Ditjen Penguatan Inovasi)	-	2.500.000.000	3.080.034.000
F2.2	Non PNBP	723.272.664.000	1.185.939.623.030	915.595.835.000
	A Dana Masyarakat	55.609.629.906	60.503.505.315	60.503.505.315
	B Biaya Pendidikan	385.020.391.258	426.496.494.685	409.698.894.685
	C Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-
	D Usaha PTN-BH	-	3.000.000.000	-
	E Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
	F Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	107.987.293.715	110.000.000.000	110.000.000.000
	G APBD	-	-	-
	H Pinjaman	-	-	-
	I Sumber Pembiayaan dari Kas	144.655.349.121	555.939.623.030	305.393.435.000
	Total	1.123.084.109.000	1.676.140.000.000	1.318.617.000.000

Seluruh kegiatan dalam RKA-P USU TA 2019 disusun berdasarkan capaian kinerja USU pada Triwulan III seperti tercantum dalam Kontrak Kinerja Tahun 2019 antara USU dan Kemenristekdikti. Dengan rencana kerja dan anggaran perubahan ini diharapkan USU dapat meningkatkan efektifitas, kualitas belanja, dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk menyelenggarakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang bermutu sesuai dengan Desain USU Tahap I yaitu **USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional.**

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Penanggung Jawab :
 - a. Nama : Prof. Dr. Runtung, S.H, M.Hum
 - b. Jabatan : Rektor
 - c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9, Medan, 20155.
 - d. Tel. : (061) 8211633
 - e. Fax : (061) 8219411
 - f. e-mail : rektor@usu.ac.id

3. Nama Dokumen :

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN - PERUBAHAN UNIVERSITAS SUMATERA
UTARA (RKA-P) TAHUN 2019

Medan, September 2019

Disampaikan oleh,

Rektor



Prof. Dr. Runtung, S.H, M.Hum
NIP 195611101985031022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan Universitas Sumatera Utara (RKA-P USU) telah selesai disusun untuk Tahun Anggaran (TA) 2019. RKA-P USU TA 2019 ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) 2015-2019 serta Renstra USU 2015-2019. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi, maka program kerja dan kegiatan USU untuk TA 2019 akan dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja yang diamanatkan dalam Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti dan Desain USU Tahap I (2015-2019) yaitu **USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional.**

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang baik dari Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk penyempurnaan RKA-P USU TA 2019 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang sedang berlangsung di USU membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air.

Rektor

Universitas Sumatera Utara



Prof. Dr. Runtung, S.H, M.Hum

NIP 195611101985031022

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Umum.....	1
B. Rencana Strategis USU 2015-2019	2
BAB 2 KINERJA USU 2018-2019 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN USU TA 2019	10
A. Gambaran Kondisi USU	10
B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, dan Target Kinerja USU	16
C. Rencana Kegiatan	30
D. Usulan Investasi	31
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan.....	32
F. Kajian Risiko	40
G. Rumah Sakit USU	42
H. Proyeksi Arus Kas	43
BAB 3 PENUTUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kontrak Kinerja Tahun 2019 antara USU dan Kemenristekdikti	ii
Tabel 2.	Komponen Biaya dan Sumber Pembiayaan RKA TA 2019 dan RKA-P USU TA 2019.....	iv
Tabel 3.	Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2019	v
Tabel 4.	Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi, dan Laboratorium	5
Tabel 5.	Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019	6
Tabel 6.	Capaian Kinerja Tahun 2018, Target Kinerja Tahun 2019, dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2019.....	17
Tabel 7.	Rencana Kegiatan RKA-P USU TA 2019	30
Tabel 8.	Rencana Komponen Biaya USU RKA-P Tahun Anggaran 2018, RKA 2019, dan RKA-P Tahun Anggaran 2019	32
Tabel 9.	Sumber Pembiayaan RKA-P USU Tahun 2019	40
Tabel 10.	Identifikasi Risiko	40
Tabel 11.	Rencana Mitigasi	41
Tabel 12.	Proyeksi Arus Kas USU Periode Proyeksi 2019 dan Realisasi 2018	44
Tabel 13.	Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2018-2019	45
Tabel 14.	Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2018-2019	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara	2
Gambar 2. Desain USU Tahap I (2015-2019)	5
Gambar 3. Perkembangan USU dalam Pemingkatan Kemenristekdikti	8
Gambar 4. Perolehan Bintang 3 pada QS-STARS	9

BAB 1

PENDAHULUAN

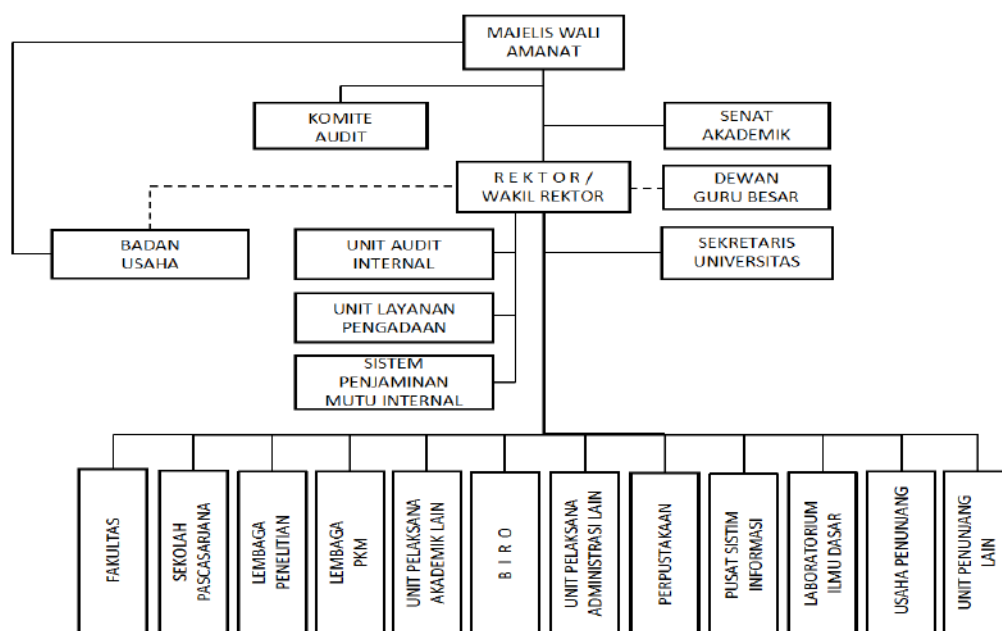
A. Umum

Sejarah USU dimulai dengan berdirinya Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Dengan dukungan moril dan bantuan materil dari seluruh masyarakat Sumatera Utara dan Daerah Istimewa Aceh, maka pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram, Medan. Kemudian Yayasan Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Soekarno menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ke-7 di Indonesia pada tanggal 20 November 1957. Dalam sejarah Universitas Sumatera Utara (USU), terdapat 3 fakultas/unit di lingkungan USU yang kemudian menjadi embrio berdirinya 3 PTN baru yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Negeri Medan, dan Politeknik Negeri Medan.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 2003 USU berubah status dari PTN menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT-BHMN). Status PT-BHMN sebelas tahun kemudian diubah lagi menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH) tepatnya pada Februari 2014 dengan ditetapkannya Statuta USU melalui Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014. Perubahan status menjadi badan hukum bermakna diperolehnya otonomi yang lebih luas, fleksibilitas yang lebih tinggi, dan tanggung jawab serta kemandirian yang lebih besar, agar USU dapat berkembang lebih pesat dan menjadi universitas yang unggul baik secara nasional maupun internasional.

Tata Kelola Universitas Sumatera Utara (USU) diatur oleh Majelis Wali Amanat (MWA) USU melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 sebagai turunan dari PP Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Dalam Pasal 47 Peraturan MWA USU Nomor 16 tahun 2016 dinyatakan bahwa Pimpinan USU terdiri atas Rektor dengan dibantu oleh 5 (lima) orang Wakil Rektor. Wakil Rektor I membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; Wakil Rektor II membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia; Wakil Rektor III membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama; Wakil Rektor IV membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Informasi, Perencanaan, dan

Pengembangan; serta Wakil Rektor V membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas. Rektor juga dibantu oleh Sekretaris Universitas. Struktur organisasi USU dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara

B. Rencana Strategis USU 2015-2019

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan **visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan **misi** seperti yang tertuang dalam statuta USU sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi

keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan

3. melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian, dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut di atas maka dirumuskan **tujuan** USU yang harus dicapai, yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Visi, misi, dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
2. **Inovatif** yang berintegritas;
3. **Tangguh** dan arif.

Desain USU 2015-2019 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

1. **Tahap I (2015-2019)**, USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)*, dan *Arts (ethnic)* yang selanjutnya disebut dengan TALENTA.
2. **Tahap II (2020-2024)**, USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
3. **Tahap III (2025-2029)**, USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.
4. **Tahap IV (2030-2034)**, USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.
5. **Tahap V (2035-2039)**, USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Desain USU pada tahap lima tahun pertama (2015-2019) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut dapat dilihat pada Gambar 2. Desain ini telah disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU (*idealized design*) dengan melibatkan pemangku kepentingan (MWA, SA, DGB, eksekutif, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan beberapa pemangku kepentingan eksternal). Desain ini juga telah mempertimbangkan posisi USU saat ini melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan USU, dan melihat melalui skenario acuan. Desain USU 2015-2019 untuk menjadikan USU sebagai universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridarma Perguruan Tinggi dengan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 2.

Indikator capaian telah ditetapkan dalam Renstra USU 2015-2019 untuk mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019 seperti tercantum pada Tabel 4 dan 5.



Gambar 2. Desain USU Tahap I (2015-2019)

Tabel 4. Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi, dan Laboratorium

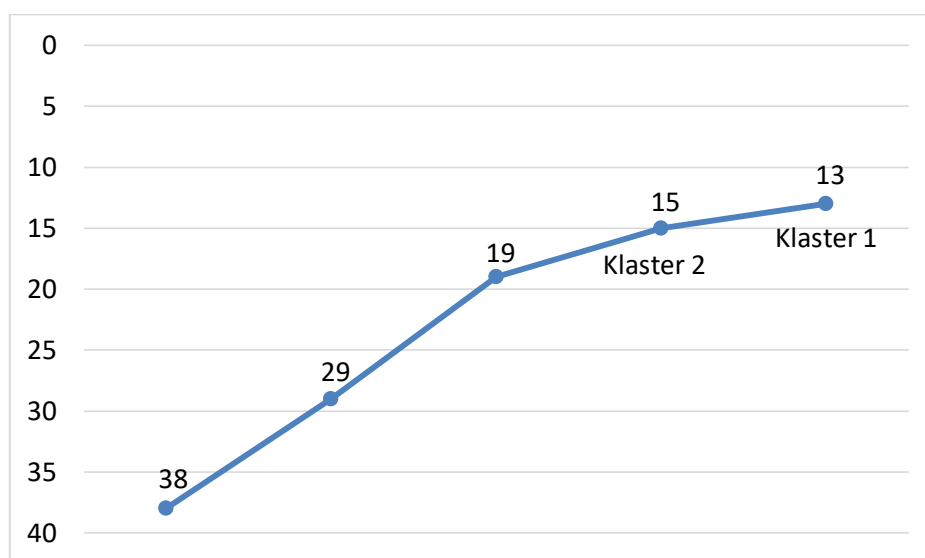
No	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
1	Akreditasi institusi	B	B	B	A	A	A
2	Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	8%	25%	40%	60%	70%	>80%
3	Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi	0	3	6	9	12	15
4	Persentase program studi yang memperoleh ISO	1%	9%	25%	40%	60%	70%

Tabel 5. Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
Pendidikan dan Pengajaran	Persentase program studi melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA	0	25	50	75	100	100
	Lama studi program S1/S2/S3 (dalam tahun)	5/3/5	4,5/2,5/4	4/2/3	4/2/3	4/2/3	4/2/3
	Waktu tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (dalam bulan)	6	4	2	1	1	1
	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar/materi kuliah	125	150	175	200	225	250
	Persentase dosen yang membuat bahan kuliah <i>online</i> dan masuk dalam <i>open course ware</i> (OCW) USU	20 %	40 %	60 %	80 %	90 %	100%
	Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin	0	10%	30%	50%	70%	100%
	Jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran staf pengajar dan mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	0	2	5	8	12	15
	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3/Doktor	30%	40%	50%	60%	70%	80%
	Jumlah guru besar	160	160	165	170	175	180
	Penelitian	Status Penelitian Dana Dikti	PT Utama	PT Utama	PT Utama	PT Mandiri	PT Mandiri
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti dari seluruh skim		250	300	350	400	450	500
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti untuk skim unggulan strategis dan unggulan perguruan tinggi		30	30	60	90	120	150
Jumlah buku yang diterbitkan berstandar nasional atau internasional		30	35	40	45	50	55
Jumlah jurnal yang diterbitkan yang terakreditasi nasional		1	1	1	4	6	8
Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan		1	1	1	3	4	5
Jumlah jurnal yang terindeks di Scopus		0	0	1	1	2	3
Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi		250	300	350	400	450	500

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	60	75	90	105	120	135
	Paper dosen terekam di Scopus	169	300	500	750	1.000	1.500
	Jumlah kerja sama aktif penelitian internasional setiap fakultas	N/A	1	2	3	4	5
	Jumlah perolehan HaKI	15	15	30	45	60	75
	Jumlah program studi penyelenggara konferensi nasional	N/A	50	50	50	50	50
	Jumlah fakultas yang terlibat sebagai penyelenggara konferensi internasional	N/A	14	14	14	14	14
	Pendirian Pusat Studi TALENTA	0	7	-	-	-	-
Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengembangan desa/kawasan mitra	N/A	2	3	4	5	6
	Pendirian Lembaga Kebudayaan Masyarakat	N/A	13	-	-	-	-
	Pemberdayaan UKM binaan CIKAL	120	160	200	240	280	320
	Realisasi hasil MOU kerja sama internasional untuk KKN mahasiswa	NA	1	2	3	4	5
	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	100	200	400	600	800	1.000
	Jumlah kelompok kepesertaan dalam PIMNAS	3	6	9	12	15	18
	Jumlah proposal program kewirausahaan termasuk PKM di bawah binaan <i>Student Entrepreneurship Center (SEC)</i>	50	60	70	80	90	100
	Jumlah prestasi ilmiah lainnya	10	15	20	25	30	35
	Jumlah prestasi olahraga	5	10	15	20	25	30
Jumlah prestasi seni	5	10	15	20	25	30	
Tenaga Kependidikan	Persentase terpenuhi tenaga analis, teknisi, dan laboran di laboratorium	NA	10%	40%	60%	80%	100%
	Persentase terpenuhi tenaga administrasi/keuangan mengikuti kursus kompetensi	NA	40%	60%	100%	-	-

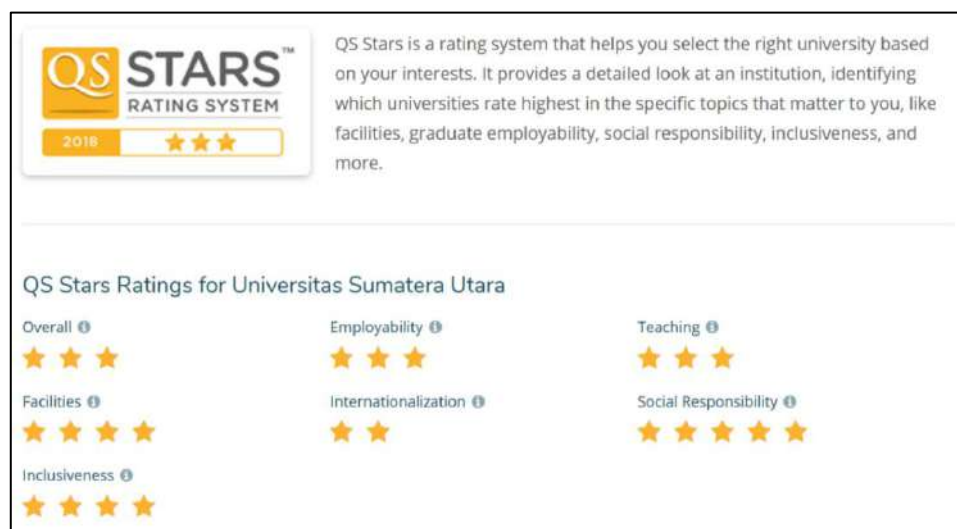
Hasil nyata pelaksanaan otonomi USU dapat dilihat melalui kinerja USU baik di tingkat nasional maupun internasional. Suatu capaian yang menggembirakan bahwa USU pada Tahun 2019 ini berhasil memperbaiki peringkatnya dari **peringkat 15** menjadi **peringkat 13** sehingga menempatkan USU pada **Klaster 1** dalam Pemingkatan Perguruan Tinggi Nonvokasi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti. Hal ini mengindikasikan bahwa USU merupakan salah satu universitas terkemuka nasional. Perkembangan peringkat USU dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3. Kemenristekdikti juga melakukan pemingkatan melalui *Science and Technology Index* (SINTA) yang mana pada tahun 2019 ini USU berada pada peringkat ke-4 yang berarti naik satu peringkat dari tahun sebelumnya.



Gambar 3. Perkembangan USU dalam Pemingkatan Kemenristekdikti

Capaian lainnya mengalami peningkatan pesat diraih USU pada tingkat internasional. Hal ini dapat dilihat pada pemingkatan yang dilakukan oleh *Scimago Institutions Rankings* (SIR). Pada tahun 2018, USU berada pada peringkat 674 dunia atau peringkat 3 di Indonesia; dan tahun ini naik menjadi peringkat 536 dunia dan peringkat 1 di Indonesia. Demikian juga dengan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terutama yang terindeks *Scopus* terus mengalami peningkatan pesat sejak Januari 2016 hingga saat ini. Pada tahun ini, USU berada pada peringkat ke-9 di Indonesia, naik 2 peringkat dari tahun sebelumnya sebagai perguruan tinggi terproduktif dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah terindeks basis data bereputasi Scopus.

Selanjutnya, *Webometrics* pada bulan Juli 2019 menempatkan USU pada peringkat 10 yang berarti naik 23 peringkat jika dibandingkan dengan bulan Januari 2018 yang mana USU masih berada pada peringkat 33. Sejak tahun 2016, Pemerintah melalui Kemenristekdikti telah menetapkan peringkat pada *Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS-WUR)* sebagai salah satu indikator kinerja PTN-BH. Target capaian yang ditetapkan adalah menjadi 500 universitas terkemuka dunia. Sebagai langkah awal pemeringkatan pada QS-WUR, USU telah berupaya untuk masuk pada QS-STARS dan berhasil memperoleh bintang 3 atau lebih pada 5 kategori QS-STAR. Hasil dari QS-STARS ini diharapkan akan menjadi pemicu bagi seluruh pimpinan dan civitas academica untuk melakukan perbaikan-perbaikan sebagai persiapan menuju universitas 500 terbaik dunia.



Gambar 4. Perolehan Bintang 3 pada QS-STARS

Seluruh jajaran pimpinan dan civitas academica USU menyadari bahwa pemeringkatan bukanlah sebagai tujuan, namun melalui pemeringkatan diharapkan USU dan seluruh pemangku kepentingan dapat melihat capaian kinerja untuk mewujudkan hakekat melakukan perbaikan keadaan secara berkelanjutan.

BAB 2

KINERJA USU TA 2018-2019 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN USU TA 2019

A. Gambaran Kondisi USU

Seiring dengan meningkatnya peringkat USU dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi nonpoliteknik yang dikeluarkan Kemenristekdikti (peringkat 38 pada tahun 2015, peringkat 29 pada tahun 2016, peringkat 19 pada tahun 2017, peringkat 15 pada tahun 2018, dan peringkat 13 pada tahun 2019), maka USU terus berupaya membenahi dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan tingginya. USU telah melakukan analisis situasi dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat seperti diamanatkan dalam Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016-2021.

Kondisi Internal

Upaya USU untuk menjalankan *good university governance* dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, civitas academica, dan tenaga kependidikan di lingkup Universitas untuk menjalankan secara konsisten peraturan dan keputusan terkait. Penyempurnaan tata pamong secara berkesinambungan ditempuh dengan menerbitkan berbagai peraturan dan keputusan rektor yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan yang tercantum dalam Statuta USU.

Saat ini USU mengelola 156 program studi yang berada di 15 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana. Hingga saat ini jumlah program studi yang meraih akreditasi A meningkat menjadi 68 program studi. Dengan demikian, jumlah program studi meraih akreditasi A dan B mencapai 96% (148 dari 156 program studi). Secara institusi, USU telah meraih akreditasi institusi unggul A dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada Triwulan II Tahun 2018. Pada tahun 2019 ini, 2 Prodi telah memperoleh akreditasi internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) dan 12 Prodi sedang dipersiapkan untuk mengikuti akreditasi internasional masing-masing 10 Prodi untuk *Accreditation Service for International Schools, College & Universities* (ASIC) dan 2 Prodi untuk *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA).

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di USU untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di USU cenderung meningkat setiap tahunnya. USU menjadi perguruan tinggi paling diminati secara nasional. Pada tahun 2019, jumlah peminat USU pada jalur SBMPTN berada pada peringkat ke 10 terbanyak dari seluruh PTN di Indonesia. Kondisi ini sesuai dengan semangat USU untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945 dengan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) per tahun. Namun, mengingat keterbatasan jumlah dosen dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana, USU akan mengalami tantangan dalam meningkatkan daya tampung mahasiswa baru setiap tahunnya. Untuk meningkatkan rasio jumlah dosen dibanding jumlah mahasiswa dan untuk meningkatkan kualifikasi dosen USU agar memenuhi syarat ideal maka perlu diangkat secara bertahap Dosen Tetap NonPNS pada tahun 2019 dan tahun 2020.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Universitas Sumatera Utara perlu memberikan bantuan studi bagi dosen yang akan meningkatkan pendidikannya (Program Doktor/S3/Sp-2 dan Magister/S2/Sp-1). Sesuai dengan Kontrak Kinerja Rektor kepada Menristekdikti untuk sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya dengan indikator meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S3) dan Sp-2 maka saat ini jumlahnya telah mencapai 650 orang (39%). Namun demikian, jumlah ideal dosen berkualifikasi S3/Sp-2 adalah 50% dari jumlah dosen secara keseluruhan yaitu 1.649 orang. Sehingga, USU masih perlu meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp-2 hingga mencapai jumlah setidaknya 825 orang. Universitas Sumatera Utara memiliki tenaga kependidikan dengan status PNS (tetap) dan nonPNS (tidak tetap). Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, USU perlu memberikan kesempatan belajar/pelatihan kepada tenaga kependidikan.

Untuk mengantisipasi pertambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya peminat USU tiap tahun dan untuk pengembangan program studi dan keilmuan, maka USU telah mengupayakan pengembangan kampus di lahan yang dimiliki USU. Saat ini USU memiliki lahan untuk pengembangan Kampus II seluas 300 Ha di Kwala Bekala, Kabupaten Deli Serdang. Pengembangan lebih lanjut akan dilakukan pada Kampus Kwala Bekala untuk memperkuat fungsi Tridarma USU di Sumatera Utara dan secara nasional. USU juga mempunyai laboratorium lapangan

Kebun Tambunan A di Kabupaten Langkat seluas \pm 550 Ha untuk kebun percobaan bagi mahasiswa USU bidang ilmu terkait. Untuk keperluan pengajaran dan penelitian dan agar civitas academica USU tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini maka koleksi langganan *e-book* dan *e-journal* dari jurnal-jurnal yang bereputasi internasional serta jurnal terakreditasi nasional harus dapat dilanggankan secara berkelanjutan.

Universitas Sumatera Utara telah mengembangkan dan mengelola 20 sistem informasi dan di-*hosting* pada server yang ada di USU yang terkoneksi dengan jaringan *Local Area Network* (LAN) USU dan jaringan internet dengan kapasitas bandwidth 1,6 Gbps. Dengan demikian, dalam operasionalnya sistem informasi ini dapat diakses dari jaringan lokal maupun dari jaringan internet dengan baik. Sebagian besar sistem informasi yang dimiliki USU dikembangkan sendiri oleh para dosen dan tenaga ahli USU dengan bahasa pemrograman berbasis *web* dan *database server*. Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal, USU memiliki sebuah *website* dengan *url* www.usu.ac.id yang dapat diakses publik baik dari jaringan lokal maupun jaringan internet. Selain itu masing-masing fakultas, program studi, dan unit-unit yang ada di lingkungan USU juga memiliki halaman *website* tersendiri. Dalam perkembangannya, seluruh sistem informasi ini perlu selalu dimutakhirkan. USU juga diwajibkan untuk memiliki piranti lunak (*software*) pendukung kegiatan pendidikan dan penelitian baik yang tidak berbayar (*open source*) maupun yang berbayar (*berlisensi*). Hal ini wajib ditempuh untuk menguatkan kapasitas inovasi dan meningkatkan produktivitas riset serta meningkatnya kualitas pembelajaran di USU.

USU telah melakukan pemasangan jaringan nirkabel dengan nama USUneta yang dapat digunakan oleh civitas academica USU untuk mengakses jaringan lokal dan jaringan USU. Namun saat ini dengan kapasitas mahasiswa sebanyak kurang lebih 51.513 orang dan jumlah dosen dan tenaga kependidikan di atas 2.000 orang maka infrastruktur jaringan dan perangkat keras beserta kapasitas bandwidth internet yang dimiliki ataupun dilanggan masih perlu ditingkatkan. Tersedianya informasi dan pengetahuan yang tak ternilai yang dapat diakses melalui jaringan internet menyebabkan peremajaan infrastruktur jaringan kabel dan nirkabel di kampus USU menjadi suatu keharusan.

USU menyediakan fasilitas lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, *softball*, dan ruang untuk olahraga tinju, judo, *fitness*, dan gedung kesenian. Namun saat ini fasilitas-fasilitas tersebut membutuhkan peremajaan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang olahraga. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang juga dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, SAHIVA, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo, dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih luas, USU memiliki Rumah Sakit (RS) yang telah diresmikan dan terbuka untuk umum pada tahun 2016. Namun RS USU masih membutuhkan bantuan pendanaan untuk operasionalnya sebelum dapat berdiri secara mandiri setidaknya untuk masa waktu 5 (lima) tahun sejak dibuka.

USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri, dan bangunan Wisma USU di Medan dan Berastagi. Untuk mendukung transportasi mahasiswa di dalam kampus, telah dikembangkan Bus Lintas USU yang didukung dari pendanaan hibah dan kerja sama. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui Biro Pengelolaan Aset dan Usaha USU sehingga seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama dalam pemanfaatan fasilitas yang dibutuhkan. Tugas pokok dan fungsi Biro Pengelolaan Aset dan Usaha dalam lingkup pengelolaan dan pengembangan aset USU adalah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana Tridarma Perguruan Tinggi USU dengan standar nasional. Pengembangan Universitas agar menjadi kompetitif baik pada level nasional dan internasional tentu membutuhkan pembiayaan yang besar. Dengan demikian, langkah strategis melalui pengembangan usaha USU mulai dilakukan pada tahun 2019 dengan berdirinya PT Pembangunan Almamater Sejahtera.

Kondisi Eksternal

Indonesia akan menghadapi permasalahan yang kompleks dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk, cadangan sumber daya alam yang semakin menipis, penurunan ketersediaan pangan dan air, keterbatasan energi berbasis fosil, dan perubahan iklim yang cukup ekstrim yang sering berujung menjadi bencana. Secara khusus Indonesia sebagai negara kepulauan yang beriklim tropis berada di kawasan rawan bencana. Indonesia juga acapkali mengalami masalah kesehatan dan keamanan

nasional yang semakin pelik akibat ketersediaan infrastruktur yang terbatas dan lebarnya perbatasan Indonesia dengan negara-negara lainnya. Dalam rangka memiliki ekonomi yang kuat dan menjadi bangsa yang kompetitif, maka Indonesia perlu mengurangi ketergantungan besar dengan pihak asing baik dalam hal pangan, sumber daya alam maupun impor teknologi asing untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Dengan kondisi seperti ini, maka USU ikut bertanggung jawab untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan nasional melalui penggalian dan pengembangan potensi lokal dengan mengimplementasikan bidang unggulan yang dimilikinya, TALENTA. USU wajib mengembangkan civitas academica dan menghasilkan lulusan yang dapat meningkatkan independensi Indonesia dalam perekonomian global.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode 2015-2019, Indonesia menekankan pembangunan dengan keunggulan kompetitif, perekonomian yang berbasis pemanfaatan secara efisien sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, RPJM Daerah Sumatera Utara periode 2014-2018 menekankan pada pemantapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada daya saing daerah yang berlandaskan pada SDM dan SDA melalui pemanfaatan teknologi. Lebih lanjut lagi, konvensi yang dilakukan UNESCO pada tahun 2003 menyatakan bahwa Indonesia perlu mengamankan warisan budaya yang tak berwujud (*intangible cultural heritage*) yang merupakan kearifan lokal. Berdasarkan kondisi di atas, maka USU sangat dituntut peranannya dengan mengembangkan bidang unggulan TALENTA secara nasional.

Sebagai konsekuensi dari globalisasi, perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Hal ini juga berakibat pada peningkatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi lulusan USU. Pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan bagi USU untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi asing melalui implementasi bidang unggulan TALENTA sehingga mampu memperoleh akreditasi tertinggi dan reputasi internasional. Permintaan tenaga kerja di berbagai bidang dengan kompetensi spesifik tetap tinggi. Hingga saat ini, minat masyarakat, instansi pemerintahan, dan swasta serta industri dalam menerima lulusan USU sebagai tenaga kerja cukup tinggi meskipun pengguna berpendapat bahwa masih ada lulusan

yang kompetensinya belum memadai. Untuk itu, USU harus setiap saat memperbaharui kurikulum pendidikannya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna. USU juga perlu meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan dan penelitiannya untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitiannya.

Di dalam era Revolusi Industri 4.0 telah terjadi perubahan yang sangat cepat di dalam dunia industri di mana hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan pendidikan tinggi. Tantangan yang dihadapi tidak hanya meningkatnya kompetensi lulusan yang diharapkan tetapi juga tingginya tingkat kompetisi lulusan di dalam dunia persaingan global sebagai efek dari *world without boundary*. Perkembangan dunia industri yang cepat akan menyebabkan perkembangan pengetahuan yang baru dan berubahnya kompetensi lulusan yang diharapkan. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi untuk dapat menghadapi perubahan dan tantangan dari Revolusi Industri 4.0.

Kesiapan USU untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0 pada saat ini masih berada pada fase awal. USU berupaya secara simultan melakukan reorientasi, revitalisasi, dan rekonstruksi sistem pendidikan USU untuk menyikapi tuntutan yang timbul sebagai implikasi Revolusi Industri 4.0 terhadap pendidikan tinggi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan SDM yang siap pakai dan mampu bersaing. Lulusan diharapkan tidak hanya memiliki *Information Technology Skill (IT Skill)* tetapi juga harus memiliki kemampuan *softskill* dan kewirausahaan khususnya di bidang digital. Paradigma bahwa lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja harus diubah menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Perkembangan industri berbasis teknologi informasi akan menciptakan berbagai Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan segmen pasar yang lebih kecil dan khusus. Kemampuan *softskill* menjadi salah satu kompetensi utama lulusan yang diharapkan pada saat Revolusi Industri 4.0 menggantikan peran manusia dengan teknologi informasi, komputerisasi, robot, *Artificial Intelligent*, dan *Internet of Things (IoT)*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari penelitian yang terus menerus dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat

sampai saat ini mutu dan aplikasi hasil penelitian USU masih perlu ditingkatkan walau dari segi jumlah publikasi dan kekayaan intelektual mengalami peningkatan jumlah yang signifikan. Upaya yang harus dilakukan oleh USU adalah memperkuat fasilitas dan alat laboratorium penelitian di lingkungan USU sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif TALENTA. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam pengabdian kepada masyarakat, dan dimanfaatkan oleh industri. Dosen dan mahasiswa harus secara konsisten melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung kepada masyarakat. Namun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dianggap masih kurang berdampak bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangannya pada desa binaan.

Untuk kegiatan rutin dan pengembangan, Universitas Sumatera Utara membutuhkan dukungan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (BPPTN-BH) berdasarkan tarif dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berlaku dan juga sebagai upaya untuk memenuhi Kontrak Kinerja USU dan meningkatkan peran utama USU dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan (RKA-P) USU Tahun 2019 ini disusun berdasarkan asumsi makro yang terdiri atas tingkat inflasi yang diperkirakan oleh Bank Indonesia sekitar 3,5% untuk tahun 2019 dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 5,2 – 5,6%, dan prediksi kurs per US\$ 1 sebesar Rp14.500,-. Sedangkan tingkat suku bunga deposito diperkirakan berada pada nilai 6,5% dengan tingkat bunga pinjaman pada rentang 11-12% untuk tahun 2019.

B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, dan Target Kinerja USU

Dalam rangka mewujudkan manajemen Universitas yang akuntabel, transparan, dan berkinerja baik serta berorientasi pada hasil maka telah ditetapkan Kontrak Kinerja USU Tahun 2019 seperti tercantum dalam Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Capaian Kinerja Tahun 2018, Target Kinerja Tahun 2019, dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Minimal	Satuan	Capaian 2018	Target 2019	Capaian TW III 2019	Persentase Capaian TW III
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) *	-	-	-	Level 3	-	-
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	Opini (nominal)	WTP	WTP	-	-
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	-	Mahasiswa (nominal)	648	650	891	137%
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	-	Persentase (nominal)	75,2%	71%	80%	112%
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	Lebih dari 80%	Persentase (kumulatif)	40,3%	55%	43,5%	79%
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	Persentase (nominal)	44,5%	45%	42,3%	94%
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	50%	Persentase (kumulatif)	36,8%	40%	39,4%	98,5%
		Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	30%	Persentase (kumulatif)	10%	10%	11%	110%
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	-	Judul (nominal)	1.701	3.000	1.076	35,8%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	Judul (nominal)	168	200	149	74,5%
		Jumlah Prototipe Industri	-	Produk (nominal)	2	7	2	28,5%
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	-	Jurnal (kumulatif)	-	15	-	-
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	Jurnal (kumulatif)	-	1	-	-
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	Sitasi (kumulatif)	3.928	5.000	6.413	128%
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	<900	Nomor urut ranking (nominal)	-	<900	-	-
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	-	Unit kerja (kumulatif)	-	-	-	-
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	-	Unit kerja (kumulatif)	-	-	-	-
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	-	Produk (nominal)	16	5	2	40%

* Merupakan indikator kinerja baru untuk Tahun 2019.

Indikator kinerja dalam Kontrak Kinerja yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti untuk direalisasikan oleh USU beririsan dengan Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU untuk tahun 2019 yang terdapat dalam Renstra USU 2015-2019. Dengan demikian, rencana kegiatan dan alokasi anggaran yang disusun dalam dokumen ini diarahkan untuk merealisasikan capaian-capaian tersebut di atas. Upaya keras secara berkesinambungan akan terus dilakukan oleh manajemen USU untuk mencapai sasaran strategis baik dalam meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara hingga menguatnya kapasitas inovasi Universitas.

Pendidikan dan Kemahasiswaan

Untuk dapat mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, USU telah melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia. Hal ini diperlukan untuk memenuhi tuntutan pasar agar USU tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG. Kurun waktu 2015-2019 menjadi periode penting bagi USU untuk menghasilkan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan.

Universitas Sumatera Utara memfokuskan strategi pengembangan di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembenahan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Program kerja meningkatkan literasi teknologi informasi kepada seluruh civitas academica, pengembangan sistem pembelajaran online (*e-learning*), peningkatan integrasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI), dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) juga menjadi fokus USU dalam RKA USU 2016-2019 dan perubahannya seperti tercantum pada dokumen ini. Dalam hal peningkatan kerja sama dan kemitraan internasional di bidang pendidikan telah mengalami peningkatan dengan terjalannya 7 kerja sama internasional dalam program prestisius seperti Erasmus+, Newton Fund, dan JICA. Pengembangan pendidikan *softskill* dan pengembangan keahlian kewirausahaan, penguatan akreditasi nasional-internasional, dan peningkatan manajemen akademik juga menjadi program kerja unggulan USU pada sisa Tahun Anggaran 2019.

Berbagai strategi tersebut diwujudkan ke dalam program kerja Universitas yang komprehensif dan berkesinambungan. Program kerja tersebut antara lain adalah:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan proses belajar dan mengajar. Peningkatan mutu dan kemitakhiran pembelajaran terutama dilakukan dengan mengintegrasikan hasil penelitian terbaru dosen dengan pengembangan bahan pembelajaran dalam perkuliahan. Selain itu, kurikulum dan bahan ajar diarahkan kepada penerapan multi disiplin ilmu. Pemutakhiran bahan pembelajaran terutama diarahkan kepada kegiatan pendidikan yang memberikan pengalaman

yang lebih nyata seperti pelaksanaan simulasi, studi kasus, praktek lapangan, dan pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa. Penggunaan teknologi informasi akan dioptimalkan untuk dapat mewujudkan hal tersebut. Peranan Unit Pelayanan Pendidikan (UPP) juga akan dioptimalkan.

2. Efektivitas kurikulum yang telah dijalankan secara terus menerus dilakukan melalui proses evaluasi terhadap relevansi dan keunggulannya dengan melaksanakan survei tidak hanya kepada alumni dan dunia kerja tetapi juga kepada seluruh *stakeholder* dan *civitas academica*. Selain itu, setiap tahunnya program studi diarahkan untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap relevansi dan efektivitas kurikulum.
3. Literasi teknologi informasi seluruh *civitas academica* terutama mahasiswa diwujudkan dengan penerapan sistem manajemen dan administrasi berbasis sistem dan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi menjadi aktivitas rutin harian di dalam seluruh kegiatan administrasi dan pendidikan di Universitas. Perkembangan kegiatan pembelajaran diarahkan kepada penggunaan *e-learning*. Perkembangan penggunaan *e-learning* diarahkan kepada *hybrid/blended learning* dan *full online learning*. Penggunaan *e-learning* tidak hanya untuk kegiatan perkuliahan saja tetapi juga dikembangkan untuk melaksanakan ujian, kuis, dan simulasi studi kasus secara *online*. Untuk mendukung secara penuh pelaksanaan *e-learning*, Universitas terus melakukan pengembangan infrastruktur IT di seluruh kawasan Universitas dengan menambah *wi-fi hotspot* sehingga kawasan kampus USU Padang Bulan menjadi *zero blind spot* pada tahun 2019.
4. Peningkatan kerja sama dan kemitraan internasional dilakukan melalui pelaksanaan *staff exchange* dan *student exchange*. Untuk melaksanakan hal tersebut, maka Universitas akan mengalokasikan anggaran untuk setiap fakultas di dalam pembiayaan *staff exchange* dan *student exchange* terutama di dalam hal biaya kepergian dan biaya operasional.
5. Peningkatan integrasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Hal ini dilakukan dengan menyusun peraturan rektor tentang tata kelola penjaminan mutu dan pengembangan standar mutu pada tridarma perguruan tinggi.

6. Penguatan sistem informasi akademik agar dapat memperkuat kelembagaan dalam memenuhi standar pendidikan. Kegiatan ini terutama dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi pembantu pengambil keputusan (*decision support system*, DSS) yang dapat digunakan untuk membantu para pengambil keputusan untuk meningkatkan mutu pengelolaan kegiatan akademik.
7. Penguatan rekrutmen mahasiswa baru melalui pengembangan sistem promosi setiap program studi. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan laman web yang dimiliki oleh setiap program studi untuk dapat memberikan informasi terkait profil program studi dan kompetensi lulusannya. Hal ini terutama dilakukan agar calon mahasiswa dapat memilih program studi sesuai dengan minat dan bakatnya.
8. Peningkatan akreditasi nasional dan internasional. USU terus melakukan peningkatan akreditasi nasional dan internasional tidak hanya untuk program studi tetapi juga untuk laboratorium. Kegiatan akreditasi internasional seperti *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*, *Accreditation Service for International Schools, College and Universities (ASIC)*, dan *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* terus ditingkatkan baik persiapannya maupun penilaiannya pada tahun 2019 dan tahun 2020.
9. Pengembangan *softskill* mahasiswa dilakukan dengan mengintegrasikan kebutuhan *softskill* di dunia kerja ke dalam kurikulum. Berbagai *softskill* yang diintegrasikan tersebut seperti kepemimpinan, kreativitas, adaptasi dan komunikasi, bahasa, kemampuan menyelesaikan permasalahan, bekerja dalam kelompok, dan sifat positif dalam bekerja.
10. Budaya inovasi terus ditumbuhkembangkan tidak hanya di dalam kegiatan belajar mengajar tetapi juga pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Dosen diikutsertakan secara aktif dalam pembinaan PKM mahasiswa sebagai mentor. Selain itu, budaya organisasi dan pengembangan keahlian sesuai minat dan bakat dilakukan dengan mengintensifkan berbagai kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa. USU memiliki 51 unit yang bergerak di bidang keagamaan, minat dan bakat, kesenian, dan kegiatan khusus lainnya. Berbagai dampak yang nyata dari kegiatan ini dapat dilihat dari jumlah prestasi mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya baik di tingkat nasional maupun internasional terutama pada perlombaan inovasi teknologi maupun kreativitas mahasiswa.

11. Pendidikan kewirausahaan terus diintegrasikan ke dalam kurikulum. Universitas juga memiliki lembaga pendidikan kewirausahaan baik untuk pendidikan mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Universitas melakukan pengembangan kewirausahaan tidak hanya dalam *entrepreneurship*, tetapi juga *sociopreneurship*, *sharing economics*, dan *technopreneurship*. Setiap program studi melakukan identifikasi terhadap kemungkinan pengembangan kewirausahaan pada bidang pengetahuan masing-masing. Pengembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. USU juga terus aktif dalam melakukan kegiatan kompetisi, memberi modal awal bagi pengusaha mahasiswa pemula, dan memfasilitasi pameran kewirausahaan sebagai usaha untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan.
12. Peningkatan pelayanan kemahasiswaan dan beasiswa melalui pengembangan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi. Selain hal tersebut, Universitas juga terus meningkatkan pelayanan melalui Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) USU.

Beberapa program studi unggulan menitikberatkan pada pengembangan potensi wilayah Sumatera Utara di bidang TALENTA. Dengan demikian, USU memiliki keunggulan kompetitif dari universitas lain di Indonesia bahkan di dunia. Selain itu, program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dilakukan secara bermartabat untuk dapat menyandingkan USU dengan perguruan tinggi terbaik di dalam dan di luar negeri. Terciptanya atmosfer akademik yang kondusif menjamin kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tridarma Perguruan Tinggi di USU.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dan produk penelitian merupakan tolak ukur kinerja dan performa suatu satuan pendidikan tinggi. Untuk memacu perkembangan penelitian, pemerintah melalui Kemenristekdikti dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan penganggaran dana berbasis kinerja perguruan tinggi termasuk kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bobot 30% yang diberikan untuk kinerja satuan pendidikan tinggi di bidang ini menunjukkan bahwa pemerintah atau Kemenristekdikti sangat serius membenahi kinerja para peneliti Indonesia. Untuk itu, USU haruslah lebih bersiap diri

dari tahun-tahun sebelumnya bila ingin sejajar kinerjanya dengan PTN-BH yang lainnya. Penelitian diarahkan pada bidang TALENTA dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Di samping itu, hasil penelitian dijadikan sebagai bahan ajar, harus didiseminasikan, harus dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan/atau mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Peningkatan perolehan hibah kerja sama penelitian, baik kerja sama lokal, nasional, dan internasional dapat mendukung peningkatan reputasi akademik USU di tingkat internasional seperti yang disyaratkan oleh QS-WUR. Beberapa upaya peningkatan kinerja Universitas bidang penelitian telah dilakukan baik yang langsung di bawah koordinasi Lembaga Penelitian USU maupun yang di bawah koordinasi Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama. Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan pengembangan yang dilakukan sudah menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Hal ini terlihat dari perbaikan peringkat dan status Lembaga Penelitian (LP) USU dari peringkat 51 pada tahun 2016 dengan status Utama menjadi peringkat 14 pada tahun 2019 dengan status Mandiri.

Sebagai apresiasi dari capaian positif ini Kemenristekdikti memberikan dana penelitian yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya untuk USU. Pada tahun 2017 dialokasikan dana penelitian dari Kemenristekdikti sebesar Rp10 miliar, dan tahun 2018 sebesar Rp21 miliar. Untuk tahun 2019 berdasarkan target penyampaian proposal penelitian para dosen USU, USU memperoleh alokasi BOPTN penelitian sebesar Rp28 miliar. Dengan motivasi penelitian yang semakin kuat di antara dosen USU dan didukung oleh kebijakan Universitas dalam hal insentif dan pengembangan skema penelitian maka diharapkan dapat terlampaui target kinerja bidang penelitian yang telah ditetapkan untuk tahun 2019.

Hasil penelitian juga harus didifusikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra/binaan, kearifan lokal, seni, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam. Selain itu, USU mampu memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Saat ini, USU melalui

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) telah meningkatkan kinerjanya secara nasional dengan menempatkan dirinya dalam peringkat 7 lembaga pengabdian dengan kinerja terbaik secara nasional. Hasilnya tampak dalam kinerja inovasi para dosen USU yang sebelumnya berada dalam naungan LPM dan ke depannya akan dikelola dengan lebih fokus melalui Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis USU.

Berdasarkan Renstra USU 2015-2019 dan Kontrak Kinerja 2019 dalam hal meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, beberapa target harus dicapai pada tahun 2019 antara lain jumlah publikasi internasional, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), jumlah prototipe industri, jumlah sitasi karya ilmiah, dan lain-lain. Di samping target kinerja Universitas, beberapa parameter lainnya yang merupakan parameter penilaian dalam pemeringkatan atau pengklasteran lembaga dan institusi juga harus ditingkatkan, antara lain jumlah penelitian, jumlah pemakalah pada forum ilmiah, jumlah forum ilmiah yang dilaksanakan, jumlah buku yang diterbitkan, jumlah peneliti asing yang melaksanakan riset di USU, dan jumlah produk penelitian seperti purwarupa.

Untuk pencapaian target kinerja di bidang ini, maka program pengembangan Universitas dibedakan atas tiga kelompok yaitu (1) program penelitian, (2) program percepatan capaian luaran, dan (3) program pengembangan kualitas, masing-masingnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Penelitian

Pendanaan penelitian Universitas yang berada di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian (LP) USU utamanya berasal dari Kemenristekdikti dan dana Universitas melalui dana NonPNBP. Untuk penelitian-penelitian yang didanai oleh Kemenristekdikti, persyaratan dan kriteria luarannya serta aturannya ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Yang harus mendapatkan perhatian serius setiap tahunnya adalah kriteria baik untuk pengusul dan juga luaran yang harus dicapai semakin tinggi yang merupakan tantangan bagi dosen dan para peneliti USU. Untuk penelitian yang didanai dari dana NonPNBP USU, skema penelitian dikemas dalam Penelitian TALENTA USU. Tema-tema penelitian diarahkan untuk mendukung atau sejalan dengan bidang-bidang keunggulan TALENTA. Skema Penelitian TALENTA

USU menyisir seluruh aspek yang berpotensi untuk mengangkat kinerja institusi dari sisi penelitian dan penyempurnaan kriteria serta penambahan skema baru dilakukan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, ada lima skema yang ditawarkan yaitu (a) Penelitian Dosen Muda (PDM), (b) Penelitian Dasar (PD), (c) Penelitian Terapan (PT), (d) Penelitian Guru Besar (PGB), dan (e) Penelitian Pengembangan Rumah Sakit USU (PPRSU).

Berdasarkan visi dan target institusi yang sedang merintis pengakuan internasional dan beberapa indikator capaian kinerja yang masih lemah pada tahun ini, maka skema penelitian yang ditawarkan harus diperbanyak dan implementasinya harus disempurnakan. Untuk itu, pada tahun 2019, penelitian TALENTA USU akan memiliki tambahan tiga skema penelitian yaitu (a) Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN), (b) Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri (PKDN) dan (c) Penelitian Penugasan Bidang Unggulan (PPBU). Penjelasan lengkap skema penelitian ini dapat dilihat dalam Panduan Penelitian TALENTA.

2. Program Percepatan Capaian Luaran

Untuk percepatan capaian kinerja luaran penelitian seperti tercantum dalam Renstra USU 2015-2019, Kontrak Kinerja USU 2019, dan poin kinerja pemeringkatan, Biro Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, dan Kerja Sama dan Lembaga Penelitian (LP) USU merancang beberapa kegiatan dengan konten dan aktivitas yang bervariasi. Untuk mencapai luaran penelitian ada dua unit yang langsung di bawah koordinasi LP, yaitu unit Klinik Publikasi Ilmiah (KPI) dan unit Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Upaya percepatan capaian luaran juga dilaksanakan dengan menyediakan alokasi dana untuk membantu keikutsertaan dosen dalam konferensi ilmiah dalam bentuk bantuan dana diseminasi IPTEKS hasil penelitian yang dalam dua tahun terakhir telah menunjukkan kontribusi yang sangat berarti dalam peningkatan jumlah data pemakalah ilmiah pada database Kemenristekdikti yang digunakan untuk pemeringkatan dan pengklasteran perguruan tinggi. Program kerja ini juga secara signifikan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah para dosen USU dalam prosiding terindeks basis data bereputasi Scopus.

Klinik Publikasi Ilmiah sebagai unit yang bertugas untuk peningkatan jumlah dan kualitas publikasi USU melalui berbagai aktivitas sosialisasi, pelatihan, dan

pendampingan dalam penyiapan manuskrip publikasi terindeks di database bereputasi. Untuk tahun 2019 beberapa kegiatan sudah dirancang yaitu:

- a. Pelatihan penyiapan manuskrip publikasi di jurnal internasional bereputasi.
Kegiatan ini akan dibagi ke dalam beberapa bidang sesuai dengan kedekatan rumpun keilmuan yang terdiri atas bidang sosial dan humaniora, bidang kesehatan, bidang sains dan rekayasa (*engineering*), dan khusus untuk profesor. Pelatihan khusus untuk profesor ini dianggap sangat mendesak mengingat akan ada evaluasi profesor berdasarkan karya ilmiahnya dan banyak dari anggota dewan guru besar yang sudah lama tidak menulis publikasi ilmiah.
- b. Pelatihan penyiapan manuskrip publikasi dengan aplikasi pengolah data khusus.
Untuk bidang dan juga jurnal tertentu yang mengharuskan penulis menyiapkan manuskripnya dengan menggunakan aplikasi khusus seperti Lateks, maka KPI akan memfasilitasi pelatihan aplikasi tersebut kepada para dosen dan peneliti USU.
- c. Pelatihan penyiapan manuskrip untuk konferensi internasional terindeks.
Konferensi internasional terideks yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa sejauh ini merupakan aktivitas yang sangat menjanjikan dalam peningkatan jumlah artikel USU terindeks di Scopus. Dari pengalaman dalam mengelola konferensi internasional di USU, sebagian besar keterlambatan penyiapan prosiding untuk diajukan dan disetujui oleh *publisher* terkait kualitas tulisan yang kurang dan format artikel yang tidak sesuai. Dalam pelatihan ini, selain untuk peningkatan kualitas manuskrip, dosen-dosen juga akan dilengkapi dengan pengalaman mencari dan memilih konferensi yang baik.
- d. Pelatihan penyiapan manuskrip bagi dosen pemula.
Dengan tingginya potensi dan antusias para dosen muda di bidang penelitian, maka perhatian khusus harus diberikan kepada mereka. Evaluasi yang dilakukan lembaga terhadap luaran penelitian dosen muda menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dosen muda memenuhi luaran penelitian yang ditargetkan. Pelatihan penyiapan manuskrip untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi akan menambah kepercayaan diri dan motivasi dosen muda dalam mendesain penelitian yang baik dan memublikasikan hasilnya di jurnal-jurnal yang berkualitas.

e. Pelatihan penulisan buku ajar/buku teks.

Jumlah penerbitan buku merupakan salah satu poin penilaian dalam klasterisasi lembaga penelitian. Dari data yang diinput setiap tahunnya pada sistem kinerja Kemenristekdikti, jumlah buku yang diterbitkan oleh dosen USU tergolong masih rendah. Pelatihan penulisan buku ajar/buku teks ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman dosen dalam menyiapkan buku teks, serta mempercepat penyelesaian penulisan yang merupakan luaran dari suatu skema penelitian. Di samping itu, bila dilihat dari peningkatan sitasi, maka kinerja ini dapat dicapai dengan lebih baik melalui penerbitan buku.

Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) USU merupakan unit yang bertugas memfasilitasi dosen USU untuk mendapatkan perlindungan atas hasil karyanya dalam bentuk pengakuan secara formal dari institusi yang berwenang. Target kinerja utama yang disasar oleh HaKI adalah jumlah hak kekayaan intelektual yang didaftarkan dan disetujui (*granted*) oleh Direktorat Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, Menkumham RI, terutama jenis Paten dan Paten Sederhana. Bentuk HaKI lainnya yang disasar adalah mendaftarkan hak cipta dan video sinematografi.

Beberapa aktivitas yang terus dilaksanakan pada tahun 2019 adalah:

- a. Pelatihan penyiapan dokumen paten;
- b. Workshop pembuatan hak cipta sinematografi;
- c. Pelatihan paten internasional;
- d. Workshop komersialisasi kekayaan intelektual;
- e. Workshop penyusunan hak cipta; dan
- f. Inventarisasi dan percepatan paten hasil penelitian civitas academica USU.

Bantuan dana diseminasi IPTEKS hasil penelitian telah dialokasikan sejak tahun 2016. Alokasi dana ini telah meningkatkan jumlah data dosen USU yang mempresentasikan hasil penelitiannya di konferensi internasional dalam database kinerja penelitian Kemenristekdikti. Di samping itu, yang lebih penting lagi adalah dana bantuan diseminasi IPTEKS secara signifikan telah meningkatkan jumlah artikel ilmiah para dosen USU di prosiding internasional terindeks basis data Scopus.

3. Program Pengembangan Kualitas

Selain kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh unit KPI dan HKI seperti dijelaskan di atas, pada tahun 2019 juga terus dilakukan beberapa kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk peningkatan kualitas dalam bentuk kegiatan pelatihan. Di antara kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. pelatihan penyiapan proposal (sumber dana DRPM, sumber dana Direktorat Inovasi, sumber dana luar negeri, dan proposal TALENTA dengan adanya skema baru);
- b. pelatihan dan penyamaan persepsi *reviewer* (*reviewer* penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) dan *reviewer* penelitian TALENTA);
- c. pelatihan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) hasil penelitian; dan,
- d. perbaikan sistem dan dokumen penelitian USU (SIMPEL USU; revisi Rencana Induk Penelitian, dan dokumen manajemen mutu).

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, USU menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, KKN-PPM (Reguler, Pulau Terluar, Bersama, dan Kebangsaan) pada tahun 2019. Selain KKN, ada juga program pengabdian masyarakat yang melibatkan seluruh dosen dari 15 fakultas dan sekolah pascasarjana di USU. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas kelembagaan dalam menunjang akreditasi institusi perguruan tinggi dan menaikkan peringkat USU. Dalam hal ini, diharapkan sebagai *outputnya* adalah hasil pengabdian dibuat dalam bentuk artikel dan diterbitkan dalam Jurnal Abdimas Talenta USU. USU juga menyelenggarakan Program Desa Binaan yang melibatkan mitra dari desa yang sebelumnya telah menjadi daerah penelitian para dosen USU. Kemudian hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai lokasi pengabdian pada masyarakat. USU melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) telah melakukan kerja sama dengan beberapa Kementerian dan insitisi, antara lain:

- a. Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal penyusunan data dan informasi tentang manfaat dana desa di Provinsi Sumatera Utara.
- b. KLHK tentang pemanfaatan limbah nonbahan berbahaya dan beracun biomasa menjadi energi di Kabupaten Deli Serdang.

- c. PUPR tentang pendampingan pengembangan infrastruktur permukiman dengan pola Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.
- d. BKKBN tentang kemitraan Universitas Sumatera Utara dalam kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.

LPM memiliki 3 unit kerja yaitu CIKAL, SAHIVA, dan PJK.

- a. CIKAL berfungsi memperkuat Pemberdayaan UKM binaan USU yang saat ini berjumlah 160 UKM. Untuk melaksanakan Renstra USU 2015 – 2019 , CIKAL juga membuat pameran dan kompetisi produk unggulan melalui Inovasi Teknologi (INOTEK). Melalui kegiatan ini akan dikembangkan inovasi guna mendorong lahirnya inovator dan wirausaha baru yang memiliki daya saing. CIKAL juga melaksanakan pelatihan *Sustainable Development Entrepreneurship Training* untuk Universitas Sumatera Utara. CIKAL juga mengembangkan START – UP dalam rangka menunjang wirausaha baru sebagai realisasi hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan USU.
- b. Unit SAHIVA menjadi pusat Informasi dan Konseling HIV/AIDS dan Narkoba di daerah pedesaan. SAHIVA juga melakukan Gebyar Peduli HIV/AIDS dan Anti Narkoba. SAHIVA juga melaksanakan Pelatihan Pendidik Sebaya tingkat pelajar dan mahasiswa di Kota Medan.
- c. Unit PJK meningkatkan kegiatan Job Fair dengan target jumlah lulusan USU segera mendapatkan pekerjaan dalam rangka memenuhi Kontrak Kinerja USU kepada Kemenristekdikti 2019.

Pengembangan Universitas

USU melalui Biro Pengelolaan Aset dan Usaha pada tahun 2019 merencanakan sejumlah kegiatan pengembangan USU yang bersumber pada dana NonPNBP USU untuk tahun 2019. Beberapa kegiatan merupakan pembelanjaan modal mesin dan peralatan serta pembelanjaan modal gedung dan bangunan termasuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi karena perubahan bentuk, penambahan manfaat, dan umur prasarana dan sarana. Beberapa kegiatan lainnya berupa pembelanjaan modal jalan, irigasi, dan jaringan. Perencanaan untuk kegiatan pengembangan Universitas mengikuti Renstra USU 2015-2019 dan untuk memenuhi Kontrak Kinerja USU 2019. Kegiatan pengembangan Universitas yang direncanakan

pada tahun 2019 ini merupakan kegiatan investasi yang sangat penting untuk dilaksanakan agar dapat menjadi *income generating* USU. Dengan demikian, USU tidak perlu bergantung hanya pada pendapatan di bidang akademik seperti SPP dan Dana Kelengkapan Akademik. Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang direncanakan ini juga merupakan kegiatan pembangunan berkelanjutan baik pada Kampus I USU Padang Bulan maupun pada Kampus II USU Kwala Bekala.

Program Internasionalisasi

Dalam merintis pengakuan internasional, USU berupaya mengikuti standar QS World University Ranking. Dengan demikian, USU harus melakukan peningkatan reputasi akademik pada level internasional dengan fokus:

1. mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar;
2. kerja sama penelitian dengan universitas luar negeri;
3. pertukaran pelajar dengan universitas luar negeri;
4. peningkatan publikasi internasional para dosen USU;
5. peningkatan jumlah konferensi international;
6. pengenalan USU di *event* international;
7. *tracer study* alumni international;
8. peningkatan sarana prasarana akademik mendukung kerja sama international; dan
9. mengembangkan kelas berbahasa Inggris.

Dengan status sebagai PTN-BH, USU memiliki otonomi dalam pengelolaan rencana kerja dan anggarannya untuk menjalankan perannya berkontribusi pada segenap bidang pembangunan bangsa melalui pencapaian visi USU berdasarkan pilar Tridarma Perguruan Tinggi.

BAB 3

PENUTUP

RKA-Perubahan Tahun 2019 USU ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh unit kerja di lingkungan USU yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara Tahun 2015-2019. Total alokasi anggaran RKA-P USU TA 2019 sebesar **Rp1.318.617.000.000,-**. Sumber pembiayaan USU TA 2019 berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTN-BH dan alokasi selain Setjen (BOPTN) sebesar **Rp403.021.165.000,-**, serta dana nonPNBP yang di dalamnya termasuk dana masyarakat dan pengelolaan kekayaan PTN-BH dengan total anggaran sebesar **Rp915.595.835.000,-**. Alokasi belanja dari sumber pembiayaan di atas digunakan untuk pembiayaan Tridarma Perguruan Tinggi yang dikategorikan dalam kegiatan pendidikan sebesar **Rp797.156.438.440,-**, kegiatan penelitian sebesar **Rp138.119.796.000,-**, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar **Rp14.803.778.680,-**, serta kegiatan pengembangan sebesar **Rp368.536.986.880,-**.

RKA-Perubahan USU TA 2019 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan belanja dalam sisa kurun waktu Tahun Anggaran 2019 dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara sebelum memasuki Desain Tahap II (2020-2024) USU.